

Kajian Stilistika dalam Lagu Happy Asmara *Wis Tatas*

Kristin Natalia¹

¹Universitas PGRI Semarang
kristinnatalia547@gmail.com

Abstrak

Lirik lagu ini adalah lirik lagu dangdut yang dibawakan oleh Happy Asmara menggunakan bahasa Jawa. Hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut adalah penggunaan diksi dan temanya menggunakan stilistika, yaitu melihat gaya bahasa yang digunakan. Kajian stilistika diarahkan untuk membahas isi karya sastra. Secara umum, kajian stilistika meliputi diksi atau pilihan kata (lexical choice), struktur kalimat, majas, kemitraan, pola rima, dan dimensi yang digunakan pengarang atau yang terdapat dalam karya sastra. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan diksi dan tema yang terdapat dalam Lirik Lagu Dangdut Happy Asmara yang berjudul “*Wis Tatas*”. Metode yang digunakan adalah metode library karena objeknya adalah teks lirik lagu. Seperti gaya yang dipilih pengarang, digunakan teori stilistika yaitu tidak melihat estetika dalam lirik lagu. Sebagai akhir dari metode ini adalah hasil analisis data penyajian. Penyajian hasil analisis data diawali dengan penyajian diksi pada sumber data yang terdapat pada lirik lagu Happy Asmara. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tema liriknya. Hasil penelitian yang ditemukan adalah yang digunakan dalam lirik lagu Happy Asmara majas yang digunakan adalah simile. Selain itu, dalam lirik lagu Happy Asmara menggunakan nonmajas. Non jurusan yang digunakan terdiri dari repetisi, inversi, dan retorika. Lirik lagu Happy Asmara juga mengandung diksi yang terdiri dari simbol kosong, simbol alam, dan simbol khusus. Lirik lagu Happy Asmara juga mengandung gambar atau gambar. Citra atau citra yang terdapat dalam lirik lagu Happy Asmara terdiri dari citraan visual (visual), citraan auditif (pendengaran), citraan taktilis (menyentuh), dan citraan gustatif (sentuhan). Tema yang terkandung dalam lirik lagu Happy Asmaraterdiri dari serenada.

Kata kunci : Happy Asmara, stilistika, *Wis Tatas*

Stylistic Studies in Happy Asmara Wis Tatas Song

Abstrack

The lyrics of this song are the lyrics of a dangdut song performed by Happy Asmara in Javanese. The interesting thing to study further is the use of diction and the theme using stylistics, namely looking at the style of language used. Stylistic studies are directed to discuss the content of literary works. In general, stylistic studies include diction or word choice (lexical choice), sentence structure, figure of speech, partnership, rhyme patterns, and dimensions used by the author or contained in literary works. This study aims to analyze the use of diction and themes contained in the lyrics of the Dangdut Happy Asmara song entitled “Wis Tatas”. The method used is the library method because the object is the text of the song lyrics. Like the style chosen by the author, stylistic theory is used, which does not see aesthetics in song lyrics. The end of this method is the result of the data analysis

presentation. The presentation of the results of data analysis begins with the presentation of diction on the data sources contained in the lyrics of the song Happy Asmara. Then proceed with an explanation of the theme of the lyrics. The results of the research found are that in the lyrics of the song Happy Asmara, the figure of speech used is the simile. In addition, the lyrics of the song Happy Asmara use non-majas. Non-majors used consist of repetition, inversion, and rhetoric. Happy Asmara's song lyrics also contain diction consisting of empty symbols, natural symbols, and special symbols. Happy Asmara song lyrics also contain pictures or images. The image or image contained in the lyrics of the song Happy Asmara consists of visual imagery (visual), auditive imagery (hearing), tactical imagery (touching), and gustative imagery (touch). The theme contained in the lyrics of the song Happy Asmara consists of a chorus.

Keywords: Happy Asmara, stylistics, Wis Tatas

PENDAHULUAN

Puisi itu merupakan aspek bunyi yang berbentuk imajinatif, emosional, dan intelektual penyair yang akhirnya dituangkan dalam bentuk tulisan. Puisi adalah karya sastra bisa ada di dalam Lirik lagu baik lagu populer, maupun Lagu dangdut. Lagu dangdut tersebut Dengan lirik sederhana yang pada Umumnya mewakili perasaan Penikmatnya. Berbicara lagu dangdut tidak lepas dengan lirik yang digunakan dengan diksi yang sederhana (sebagian ada yang puitis) dan menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Jawa bahkan bisa campuran (bahasa Indonesia, bahasa Jawa dan bahasa asing). Diksi yang digunakan ada Yang puitis dengan menggunakan unsur-unsur pembentuk puisi yaitu Diksi majas dan nonmajas; rima; imaji dan sarana retorika.

Secara umum, diksi adalah pilihan kata yang digunakan untuk mempermudah pemaknaan atau memperindah kalimat. Dalam sebuah puisi, pilihan diksi menjadi sangat penting karena dapat mewakili tema dan memperdalam makna dari puisi tersebut. Dalam sebuah puisi, pilihan diksi harus selaras dengan gagasan dan tema. Setiap sajak memiliki bahasa kiasan, kiasan ini digunakan untuk memperindah.

Lirik lagu menurut Cambridge Advance Learner's Dictionary dalam Vosahlik (2016:8) lirik memiliki arti tambahan selain dari kata-kata dari sebuah lagu yaitu "*a short poem which expresses the personal thoughts and feelings of the person who wrote it.*" Merupakan puisi pendek yang mengekspresikan pemikiran dan perasaan orang yang menulisnya. Lirik merupakan syair atau puisi yang seharusnya untuk dinyanyikan dengan iringan instrumen musik (pada jaman dahulu biasanya menggunakan harpa) atau yang mengekspresikan secara intens perasaan pribadi ke dalam bentuk lagu. Berdasarkan beberapa

pendapat di atas mengenai lagu maupun lirik maka dapat disimpulkan bahwa lirik merupakan kata-kata dalam sebuah lagu berupa syair-syair dalam bentuk bait-bait dengan tujuan untuk dinyanyikan dengan iringan instrumen alat musik. Hasil perpaduan antara lirik dan musik pengiring akan menghasilkan sebuah lagu.

Puisi mempunyai kadar kepadatan dan konsentrasi yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan prosa, begitupun lirik memiliki hal Yang sama. Menurut Pradopo (1987:7) puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang Berirama, dari pendapat Pradopo tersebut lirik lagu juga memiliki hal Yang sama dengan puisi. Persamaan Antara unsur-unsur puisi dan lirik Lagu tersebut menghasilkan perkembangan dalam apresiasi karya Sastra, sehingga terdapat pementasan Dengan menampilkan pembacaan Puisi yang diiringi dengan alunan Musik yang disebut musikalisasi Puisi. Dengan demikian, lirik lagu Dapat dikaji menggunakan teori dan Metode yang sama dengan puisi. Berdasarkan uraian latar belakang yang disampaikan sebelumnya, maka Muncul permasalahan yang akan Dibahas yaitu Bagaimana penggunaan diksi dalam Lirik lagu Happy Asmara yang berjudul “Wea Tatas”.

METODE PENELITIAN

Metode yang Digunakan adalah metode studi pustaka. Penelitian ini menggunakan tiga tahap yaitu: tahap pengumpulan data, analisis, dan pemaparan hasil analisis. Pengumpulan data menggunakan teknik simak, baca, catat. Data berupa lirik lagu yang dinyanyikan Happy Asmara berjudul *Wis Tatas*. Teori struktural digunakan untuk menganalisis unsur intrinsik, unsur yang membangun puisi (lirik lagu). Sebagai pengungkap gaya penulisan pengarang digunakan teori stilistika dengan cara melihat unsur estetika yang ada di dalam lirik lagu tersebut. Menurut Sudjiman (1993: 13), pengertian stilistika adalah *style*, yaitu cara yang digunakan seorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Dengan demikian *style* dapat diterjemahkan sebagai gaya bahasa. Sebagai tahap akhir dari metode ini adalah penyajian hasil analisis data. Dalam penelitian ini hasil analisis data disajikan dengan metode informal yaitu menggunakan kata-kata yang biasa. Penyajian hasil analisis data diawali dengan pemaparan diksi dalam sumber data yang ditemukan dalam lirik lagu Happy Asmara yang berjudul “*Wis Tatas*”. Selanjutnya diikuti dengan penjelasan mengenai tema lirik tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis tema *pada* lirik lagu Happy Asmara yang berjudul “*Wis Tatas*”

Tema merupakan suatu gagasan pokok atau ide pikiran tentang suatu hal, salah satunya dalam membuat suatu tulisan. Tema adalah landasan atau dasar pijakan bagi penyair untuk mengembangkan puisi. Tema juga merupakan gagasan pokok yang diungkapkan dalam sebuah puisi. Jika tema mengenai cinta, pilihan kata (diksi) yang digunakan oleh penyair berkaitan dengan permasalahan cinta. Tema ini biasanya tidak ditulis dengan cara eksplisit akan tetapi sifatnya tersirat di dalam sebuah cerita sehingga untuk dapat mengetahui tema sebuah cerita sehingga untuk dapat mengetahui tema dari sebuah sastra kita harus membaca dan memahami keseluruhan karya sastra tersebut. Setiap karya sastra biasanya dibuat dengan berdasarkan tema tertentu dan seluruh aktivitas di dalam karya sastra juga didasari oleh tema tersebut.

2. Sarenada dan Elegi

Serenada merupakan tema yang menggambarkan percintaan baik yang berupa curahan perasaan, harapan, dambaan, kekaguman, kekecewaan, patah hati, kehilangan pada seseorang, dan penantian. Dalam lagu happy asmara yang berjudul “*Wis Tatas*” menggunakan tema cinta.

Elegi merupakan tema yang menggambarkan kehidupan yang menyedihkan yang berupa curahan perasaan, kehilangan, berduka, kesedihan, dan keprihatinan. Metafora bertema kesedihan isinya tidak hanya lagu yang menceritakan tentang rasa duka atas meninggalnya orang terkasih, tetapi dapat juga menceritakan tentang rasa duka karena ditinggal pergi atau dikhianati oleh orang yang dicintai, atau tentang pengalaman-pengalaman pahit yang pernah dialami, atau dapat tentang penyesalan akan masa lalu.

*Kowe seng tak eman-eman
Ninggal ke rasa kelaran
Apa iki wes takdire
Aku ikhlas aku pasrah wis tak ngalah*

Terjemahan

Kamu yang aku sayang
Meninggalkan rasa sakit yang mendalam
Apa ini sudah takdirnya
Aku ikhlas, aku berserah, aku akan mengalah

Lirik lagu Happy Asmara yang berjudul *Wis Tatas*, bait ke-2 ini menggambarkan rasa sakit dari mencintai seseorang yang memilih meninggalkannya, dia hanya bisa ikhlas dan berserah.

*Tak eling eling biyen tau ngomong apa
Arep ngancani aku nganti tekan pungkase umurku
Nanging sak ikine kowe ninggal janjine
Ibarat banyu mili wis tekan segara*

Terjemahan

Masih kuingat dulu pernah bicara apa
Ingin bersamaku sampai tutup umurku
Tapi sekarang kamu meninggalkan janjimu
Seperti air yang mengalir sampai di laut

Lirik lagu Happy Asmara yang berjudul *Wis Tatas*, bait ke-1 ini menggambarkan kekecewaan terhadap seseorang yang disayangi karena telah melupakan janjinya.

*Coba dadi aku kuat pa atimu
Meski kowe sambat ora kuat
Aku uwis ora pengin lara
Atiku wis tenang wis tak anggep ilang*

Terjemahan

Coba jadi aku apa kuat hatimu
Pasti kamu tidaklah kuat
Aku sudah tidak mau sakit hati
Hatiku sudah tenang sudah kuanggap hilang

Lirik lagu Happy Asmara yang berjudul *Wis Tatas*, bait ke-2 ini menggambarkan sakit hati yang teramat dalam sampai dia merasa bahwa hatinya sudah dianggap tenang.

3. Analisis Diksi dalam lagu Happy Asmara yang berjudul “Wis Tatas”

Diksi yang digunakan dalam lirik lagu Happy Asmara menjadi diksi yang bermajas perbandingan, dan personifikasi. Majas perbandingan yang digunakan antara lain adalah metafora yang terlihat pada lirik:

*Arep ngancani aku nganti tekan pungkase umurku
Nanging sak ikine kowe ninggal janjine*

Ibarat banyu mili wes tekan segara

Lirik lagu di atas merupakan kalimat perbandingan, dilihat dari kata *ibarat* atau bagaikan.

*Layangan sing tatas
Tandha tresnaku wis pungkas
Mabur dhuwur ngalang ngalang
Yen niba dadi kenangan*

Lirik lagu di atas merupakan kalimat perbandingan tanpa menggunakan kata bagaikan, seperti, atau selayaknya. Majas simile terdapat pada lirik lagu:

*Layangan sing Tatas
Ibarat banyu mili wis tekan segara*

Selanjutnya majas litotes terdapat pada lirik lagu *Wis Tatas* yaitu kata *kelaran, sambat* dalam lirik menegaskan bahwa kesedihan atau kesengsaran dalam hidupnya.

Nonmajas yang digunakan berupa repetitive (pengulangan), terdapat pada lirik lagu:

*Mabur dhuwur ngalang ngalang
Kowe seng tak eman eman
Tak eling eling biyen tau ngomong apa*

Retoris dapat dilihat dari lirik:

*Coba dadi aku kuat pa atimu
Meski kowe sambat ora kuat
Aku uwis ora pengin lara
Atiku wis tenang wis tak anggep ilang*

Pada lagu Happy Asmara yang berjudul *Wis Tatas* juga terdapat imaji atau citraan yang berupa visual, auditif.

SIMPULAN

Puisi mempunyai keterkaitan dengan lagu, karena di dalam lagu juga terdapat lirik lirik yang mungkin sebelumnya dari baris baris puisi. Lirik merupakan kata-kata dalam sebuah lagu berupa syair-syair dalam bentuk bait-bait dengan tujuan untuk dinyanyikan dengan iringan instrumen alat musik. Hasil perpaduan antara lirik dan musik pengiring akan

menghasilkan sebuah lagu. Dalam penelitian ini akan menganalisis syair lagu dangdut yang dinyanyikan oleh Happy Asmara yang berjudul *Wis Tatas*. Peneliti akan menganalisis karya sastra dengan kajian stilistika secara umum, kajian stilistika meliputi diksi atau pilihan kata (lexical choice), struktur kalimat, majas, kemitraan, pola rima, dan dimensi yang digunakan pengarang atau yang terdapat dalam karya sastra. Peneliti berfokus pada menganalisis penggunaan diksi dan tema yang terdapat dalam lirik lagu dangdut Happy Asmara yang berjudul “*Wis Tatas*”. Berdasarkan kajian dapat di tarik simpulan bahwa tema dalam yang digunakan dalam lagu yaitu serenada dan Elegi, diksi yang terkandung dalam lirik lagu Happy Asmara yang berjudul *Wis Tatas* ada diksi yang bermajas perbandingan dan metafora. Pada lagu Happy Asmara yang berjudul *Wis Tatas* juga terdapat imaji atau citraan yang berupa visual, auditif.

REFERENSI

- Aminuddin, 1995, *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya SastraI*, Semarang: IKIP Semarang Press
- Pradopo, Rachmad Joko. 2014, *Pengkajian Puisi*, Cetakan Keempat belas, Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Hermintoyo, M. 2014. *Kode Bahasa Dan Sastra (Kalimat Metaforis Lirik Lagu Populer)*, Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.
- Sudjiman, Panuti. 1993. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya